

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peranan Paguyuban “Bina Mandiri Putra” diantaranya yaitu dengan adanya program/ kegiatan yang ada bisa menciptakan hubungan, komunikasi, solidaritas yang sudah bisa dikatakan berjalan dengan baik.
2. Bentuk peningkatan kesejahteraan dari paguyuban untuk pedagang asongan apabila dilihat dari perspektif Ekonomi Islam yaitu sudah sesuai dengan *maqashid Syari'ah* yakni terpelihara 5 hal, seperti : terpelihara agama, jiwa, *aql*, keturunan, serta harta. Salah satunya : adanya program/ kegiatan membaca tahlil, bukber. Adanya program/ kegiatan paguyuban yang bisa menciptakan rasa aman, sentosa, tentram, bagi pedagang asongan satu sama lain. Adanya arahan/ bimbingan untuk memperbaiki karakter/ watak pedagang asongan menjadi lebih baik lagi. Adanya dana *sekiler* / sumbangan sukarela bagi pedagang asongan yang mengalami kecelakaan, meninggal dunia, dan *opname* di rumah sakit. Serta adanya bantuan berupa alat penjualan, alat penggorengan yang dapat meningkatkan penghasilan para pedagang asongan.

B. Saran

1. Paguyuban “Bina Mandiri Putra” ini sebaiknya lebih memaksimalkan lagi dalam peranannya untuk memperbaiki beberapa program/ kegiatan

yang ada, yaitu salah satunya program/ kegiatan dalam hal agama, seperti : paguyuban mengupayakan pemberian bimbingan/ tuntunan ibadah bagi kesejahteraan pedagang asongan untuk bekal di akhirat yang lebih baik lagi, semisal sholat, puasa, dan lain-lain. Selain itu, paguyuban seharusnya juga memberikan arahan untuk memperbaiki etika/ moral/ akhlak dari pedagang asongan yang kurang baik menjadi lebih baik, misalnya : cara berjualan yang baik dan benar/ secara Islami, dan sebagainya. Terkait dengan hal ini, yang dilakukan paguyuban tersebut termasuk ke dalam salah satu konsep *maqashid syari'ah* yakni turut serta menjaga terpeliharanya agama (*hifzh al-din*) dan terpeliharanya *aql* (*hifzh al-aql*) yang sesuai dengan kesejahteraan perspektif ekonomi Islam.

2. Paguyuban "Bina Mandiri Putra" dalam meningkatkan kesejahteraan para pedagang asongan, sebaiknya paguyuban melakukan perbaikan pada salah satu program/ kegiatan yakni simpan-pinjam dengan menambah modal kas, seperti bekerja sama dengan pemerintah/ lembaga lain yang bertujuan untuk menggerakkan roda perekonomian di paguyuban dan dikelola dengan baik dan benar/ secara Islami, yaitu : menjauhi riba, pengelolaan simpan-pinjam yang transparan, dan sebagainya. Terkait hal simpan-pinjam ini yakni agar dapat menjaga terpeliharanya jiwa (*hifzh an-nafs*), yaitu terciptanya rasa damai, aman, sentosa bagi pedagang asongan yang ingin menambah modal sudah tercapai, terpeliharanya keturunan (*hifzh an-nasl*), yaitu adanya

tambahan modal bagi pedagang asongan yang membutuhkan untuk dagangan baru demi memenuhi nafkah/kebutuhan keluarga sehari-hari, serta terpeliharanya harta (*hifzh al-mal*) yaitu bisa meningkatkan penghasilan para pedagang asongan yang kekurangan dana demi mengembangkan dagangannya tersebut.